

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis verba *nozomu* dan *negau* pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diperoleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Persamaan

Persamaan verba *nozomu* dan *negau* yaitu :

- (a) Sama-sama digunakan untuk menyatakan arti *mengharapkan*.
- (b) Pada dasarnya digunakan ketika *mengharapkan* suatu kejadian/perkara, realisasi atau pendapatan/penghasilan.
- (c) Kedua verba dapat digunakan pada pola kalimat
 - 1). "... Objek o *nozomu* / *negau*".
 - 2). "Subjek wa/ga objek o *nozomu* / *negau*".
 - 3). "Subjek wa/gato *nozomu* / *negau*".
- (d) Kedua verba dapat digunakan pada subjek yang sama yaitu berupa benda konkrit yang hidup (orang).
- (e) Kedua verba dapat digunakan pada objek yang sama yaitu berupa benda abstrak.

2. Perbedaan

Untuk lebih jelasnya perbedaan kedua verba tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 : Perbedaan Verba *Nozomu* dan Verba *Negau*

望む	願う
<p>Dapat digunakan dalam bentuk pasif.</p> <p>(1) 戦争が近いうちに終わる事が<u>望ま</u>れる。</p> <p>(Jim Breen's WWW JDIC Server)</p> <p>Sensou ga chikai uchi ni owareru koto ga nozomareru.</p> <p><Perang <i>diharapkan</i> berakhir dalam waktu dekat></p>	
<p>Dapat digunakan dalam bentuk potensial, kecuali pada bentuk potensial berupa konteks kalimat</p>	<p>Dapat digunakan dalam bentuk potensial yang hanya berupa konteks kalimat pertanyaan.</p>

<p>pertanyaan.</p> <p>(2) 健康でなければ成功を望めない。</p> <p>(Jim Breen's WWW JDIC Server)</p> <p>Kenkou denakereba seikou o nozomenai.</p> <p><Tidak dapat <i>mengharapkan</i> kesuksesan tanpa kesehatan ></p>	<p>(3) 明日おいでを願えますか。</p> <p>(Jim Breen's WWW JDIC Server)</p> <p>Ashita oide o negaemasuka.</p> <p><Dapatkah anda datang menemui saya besok?></p>
<p>Menunjukkan sangat menginginkan realisasi dari sesuatu hal yang diharapkan.</p> <p>(4) 彼女はどんな仕事でも望んでいました。 Jim Breen's WWW JDIC Server)</p> <p>Kanojyo wa donna shigoto demo nozondeita</p> <p>< Dia <i>menginginkan</i> pekerjaan</p>	<p>Menginginkan realisasi dari hal yang dianggap baik.</p> <p>(5) 彼は水夫になることを願った。</p> <p>(Jim Breen's WWW JDIC Server)</p> <p>Kare wa suifu ni naru koto o negatta.</p> <p>< Dia <i>ingin</i> menjadi pelaut ></p>

<p>apapun juga ></p>	
<p>Menunjukkan perasaan dalam hati (simpati) pada lawan bicara.</p> <p>(6) 君が早く病気から回復されるよう、心から<u>望んで</u>おります。 (Jim Breen's WWW JDIC Server) Kimi ga hayaku byouki kara kaifuku sareruyou, kokoro kara nozonde orimasu. < Saya dari hati sungguh <i>mengharapkan</i> kamu dapat segera sembuh dari penyakit ></p>	<p>Mengharapkan dalam hati agar sesuatu hal berjalan dengan baik.</p> <p>(7) 私は彼らの幸福を心から<u>願って</u>います。 (Jim Breen's WWW JDIC Server) Watashi wa karera no koufuku o kokoro kara negatteimasu. < Saya dari hati sungguh <i>mengharapkan</i> mereka bahagia ></p>
<p>Digunakan pada situasi ketika subjek memiliki keterlibatan langsung, sementara jika tidak memiliki keterlibatan langsung jarang</p>	<p>Digunakan pada situasi ketika subjek memiliki keterlibatan langsung maupun tidak memiliki keterlibatan langsung.</p>

<p>digunakan.</p> <p>(8) イラック人はイラックに戦争が終わることを<u>望みます</u>。</p> <p>Irakku jin wa Irakku ni sensou ga owaru koto o nozomimasu.</p> <p>< Orang Irak <i>mengharapkan</i> berakhirnya perang di Irak ></p>	<p>(9) インドネシア人はイラックに戦争が終わることを<u>願います</u>。</p> <p>Indonesia jin wa Irakku ni sensou ga owaru koto o negaimasu.</p> <p>< Orang Indonesia <i>mengharapkan</i> berakhirnya perang di Irak ></p>
<p>Digunakan pada saat menunjukkan jangka waktu pengharapan yang lama, sementara pada saat menunjukkan jangka waktu pengharapan yang pendek jarang digunakan.</p> <p>(10) 長い間<u>望んでいた</u>ことですが、ついに実現しなかった。</p> <p>(Kihongo Yourei Jiten : 797)</p> <p>Nagai aida nozondeita koto desu</p>	<p>Digunakan pada saat menunjukkan jangka waktu pengharapan yang lama maupun pada saat menunjukkan jangka waktu pengharapan yang pendek.</p> <p>(11) 戦争が近いうちに終わると<u>願</u>います。</p> <p>Sensou ga chikai uchi ni owaru to</p>

ga, tsuini jitsugen shinakatta. < <i>Pengharapan</i> yang sekian lama tapi akhirnya tidak terealisasi >	negaimasu. < Perang <i>diharapkan</i> berakhir dalam waktu dekat >
--	---

Demikian persamaan dan perbedaan makna antara verba *nozomu* dan *negau* dengan berdasarkan pada beberapa contoh di atas. Sedangkan, kedua verba tersebut apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, memiliki arti yang bermacam-macam berdasarkan konteks kalimatnya, seperti dibawah ini.

Verba *nozomu*

1. Mengharapkan

- (12) 政府は貿易問題の解決を望んでいる。(Koizumi dkk.,1989)
Seifu wa boueki mondai no kaiketsu o nozondeiru.
<Pemerintah *mengharapkan* solusi mengenai masalah perdagangan >

2. Menginginkan

- (13) 彼女はプレゼントをしきりに望んでいる。
(Jim Breen's WWW JDIC Server)
Kare wa purezento o shikiri ni nozondeiru.
< Dia sangat *menginginkan* hadiah >

3. Memandang hal yang jauh

- (14) 富士山頂から太平洋を望む。(Koizumi dkk.,1989)
Fujisanchoo kara taiheiyou o nozomu.
<Saya *memandang* Samudera Pasifik dari puncak gunung Fuji >

Verba *negau*

1. Mengharapkan

- (15) 世界に平和が来るように願う。(Kihongo Yourei Jiten)
 Sekai ni heiwa ga kuruyou ni negau.
 < *Mengharapkan* datangnya perdamaian di dunia >

2. Ingin

- (16) 彼は水夫になることを願った。
 Kare wa suifu ni naru koto o (nozonda/negatta)
 < Dia *ingin* menjadi pelaut >

3. Meminta

- (17) 先生に推薦状をお願いした。(Koizumi dkk.,1989)
 Sensei ni suisenjou o onegaishita.
 < *Meminta* surat rekomendasi dari sensei >

4. Memohon

- (18) 彼は友人に資金援助を願った。(Koizumi dkk.,1989)
 Kare wa yuujin ni shikinenjyo o negatta.
 < Dia *memohon* bantuan dana kepada temannya >

5. Tolong

- (19) 留守中子供たちをよろしくお願いします。(Koizumi dkk.,1989)
 Rusuchuu kodomotachi o yoroshiku onegaimasu.
 < *Tolong* jaga anak-anak selagi saya tidak di rumah >

6. Berdoa

- (20) 僕は神様に大学合格を願った。(Koizumi dkk.,1989)
 Boku wa kamisama ni daigaku goukaku o negatta.
 < Saya *berdoa* kepada Tuhan supaya lulus ujian universitas >

B. Saran

Setelah menganalisis persamaan dan perbedaan struktur kalimat dan makna verba *nozomu* dan *negau* sebagai sinonim, penulis merasa masih ada yang perlu dilakukan sebagai tema penelitian selanjutnya, yaitu mengenai :

1. Makna verba *nozomu* dan *negau* berdasarkan fukushinya, dan
2. Makna verba *nozomu* dan *negau* dalam idiom (*kanyooku*).

